

Top Three Things - Indonesia

Komentar Fed. Beberapa pejabat bank sentral AS kembali memberikan komentarnya terhadap prospek kenaikan suku bunga lebih lanjut kedepannya. Dalam sebuah wawancara bersama WSJ, Neel Kashkari menilai bahwa laju kenaikan suku bunga saat ini sudah tepat, dan bahwa "kami (the Fed) bergerak sangat agresif." Lebih lanjut, James Bullard turut menyatakan bahwa masih terdapat banyak pengetatan lebih lanjut yang direncanakan, menambahkan bahwa kredibilitas the Fed terancam oleh tekanan harga yang berkepanjangan, sehingga suku bunga perlu untuk meningkat hingga ke kisaran 4,5%. Charles Evans mencatat bahwa suku bunga berpotensi akan mencapai puncaknya pada Maret tahun depan.

Bertahan fluktuatif. Sentimen pasar AS terus berfluktuasi semalam, dengan indeks S&P 500 yang sempat menguat hingga 1,7% di sesi *intraday*, sebelum ditutup melemah 0,2% menyusul komentar-komentar *hawkish* oleh berbagai pejabat the Fed sebelumnya. Pasar obligasi turut mengalami tekanan jual, dengan imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun yang naik ke level 3,95%, serta *yield* yang juga meningkat hampir 10 bps pada tenor 30-tahun menuju level 3,83%. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G10.

Perpanjangan LCBSA. Bank Indonesia (BI) dan Bank Negara Malaysia (BNM) sepakat memperbaharui perjanjian swap bilateral dalam mata uang lokal (LCBSA) masing-masing negara pada 23 September lalu. Kesepakatan tersebut memungkinkan penukaran mata yang lokal antar kedua bank sentral dengan nilai maksimum MYR 8 miliar, atau setara dengan IDR 28 triliun, berlaku efektif selama 3 tahun kedepannya. BI pun menambahkan "Pembaruan perjanjian juga menunjukkan komitmen bersama untuk memperkuat stabilitas pasar keuangan melalui penggunaan mata uang lokal yang lebih luas untuk transaksi bilateral antara Indonesia dan Malaysia."

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
			% change				
S&P 500		3647.3	-0.2	-5.4	-10.1	-17.9	-23.5
Euro Stoxx 50		3328.7	-0.4	-4.0	-7.6	-18.0	-22.6
Nikkei		26571.9	0.5	-4.0	-7.2	-12.0	-7.7
MSCI EM		891.9	0.4	-4.3	-11.4	-29.3	-27.6
JCI		7112.4	-0.2	-1.2	-0.3	16.3	8.1
Yields							
			change in basis points				
2Y US Treasury		4.28	-1	23	88	398	354
5Y US Treasury		4.18	0	42	98	317	292
10Y US Treasury		3.95	0	42	91	241	244
5Y Indonesia		6.85	0	21	28.8	173	178
10Y Indonesia		7.35	0	17	30.7	116	99
Rates							
			change in basis points				
3M LIBOR		3.64	1	8	57	351	343
6M LIBOR		4.25	4	12	68	409	391
1M JIBOR		4.81	3	51	74	125	126
3M JIBOR		4.98	9	58	82	123	123
6M JIBOR		5.13	9	64	83	123	122
12M JIBOR		5.42	20	83	95	134	134
Currencies							
			% change				
DX		114.11	0.0	3.2	4.9	21.7	19.3
EURUSD		0.9594	0.0	-2.4	-4.0	-17.9	-15.6
USDJPY		144.80	0.1	-0.4	-4.1	-22.9	-20.5
GBPUSD		1.0733	0.0	-4.8	-8.3	-20.7	-20.7
AUDUSD		0.6435	0.0	-2.9	-6.8	-11.0	-11.4
USDIDR		15123	0.0	-0.9	-1.5	-5.8	-5.8
EURIDR		14560	0.6	3.0	1.7	14.5	10.8
JPYIDR		104.74	0.4	-0.4	2.6	22.7	18.3
SGDIDR		10536	0.2	0.9	1.0	-0.1	0.2
Commodities							
			% change				
WTI		78.50	0.0	-5.4	-15.0	14.9	11.5
Brent		86.27	2.6	-4.8	-12.9	19.7	16.8
Gold		1629	0.0	-2.7	-6.2	-6.1	-10.9
Copper		7353.0	0.2	-5.2	-9.9	-21.5	-24.4
Nickel		21728	-1.5	-12.8	0.0	15.3	6.0
Palm Oil		3463	0.3	-8.8	-16.3	-25.9	-32.7
Implied Volatility							
			% change				
VIX		32.60	1.1	20.0	27.5	73.8	89.3
1M US T-bill Vol		153.61	2.9	17.4	28.6	161.4	105.1
Global FX Vol		12.75	-1.0	11.6	17.9	90.6	70.1

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

28 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.